

BAB I

PENDAHULUAN

A. Masalah dan Latar Belakang Masalah

Konsep sistem alat pencernaan makanan dan kesehatan merupakan salah satu materi IPA di kelas V Madrasah Ibtidaiyah yang harus dipahami siswa. Tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam konsep ini agar siswa dapat menjelaskan secara sederhana alat pencernaan makanan.

Pembelajaran alat pencernaan makanan mempunyai kendala utama, yaitu obyeknya bersifat abstrak. Guru tidak dapat menyajikan organ-organ pencernaan manusia ke depan siswa kecuali hanya berupa gambar dan model saja. Oleh karena itu siswa akan mengalami kesulitan dalam mempelajari konsep alat pencernaan makanan dan kesehatan.

Kenyataan tersebut dialami penulis selama mengajarkan konsep ini di kelas V MIN Sumanggi kecamatan Batang Alai Utara pada tahun ajaran 2008/2009 lalu. Selama ini penulis umumnya hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajar IPA. Hasilnya kurang maksimal. Misalnya pada tahun ajaran 2008/2009 yang lalu, siswa yang tuntas menguasai konsep alat pencernaan makanan dan kesehatan hanya 37% sedangkan 63% siswa belum dapat menguasai konsep ini.

Media dalam proses belajar mengajar diartikan alat untuk menyampaikan atau menghantarkan pesan-pesan pengajaran (Arsyad, 2003:4). Penggunaan media gambar dalam pembelajaran sesuai dengan ciri

pembelajaran IPA yang bersumber dari lingkungan sekitar. Hal ini menuntut adanya visualisasi dari obyek yang dipelajari dalam bentuk yang dapat dipahami siswa agar pembelajaran dapat mencapai sasaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul ” *Meningkatkan Hasil Belajar Tentang Konsep Alat Pencernaan Makanan Dan Kesehatan Melalui Penggunaan Media Gambar Model Make-a Match Bagi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sumanggi Kecamatan Batang Alai Utara.*

B. Identifikasi Masalah

Memperhatikan situasi di atas kondisi yang ada saat ini adalah:

1. Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas masih bersifat monoton.
2. Belum ditemukannya strategi pembelajaran yang tepat.
3. Belum adanya kolaborasi antara guru dan siswa.
4. Metode yang digunakan bersifat konvensional.
5. Rendahnya kualitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
6. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah menerapkan pembelajaran melalui penggunaan media gambar agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep konsep alat pencernaan makanan dan Kesehatan.

2. Apakah penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada konsep alat pencernaan makanan dan kesehatan.

D. Cara Pemecahan Masalah

Metode pemecahan masalah yang digunakan dalam PTK inii, yaitu metode pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

Dengan model pembelajaran ini diharapkan hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA meningkat.

E. Hipotesis Tindakan

Penelitian ini direncanakan terbagi dalam dua siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur, perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Melalui kedua siklus tersebut diamati peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dengan demikian dapat dirumuskan hipotesis tindakan sebagai berikut:

1. Dengan model pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA.
2. Dengan diterapkannya model pembelajaran menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA.

F. Tujuan PTK

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pelajaran pada konsep alat pencernaan makanan dan kesehatan.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar IPA supaya lebih baik terutama belajar konsep alat pencernaan makanan dan kesehatan.

G. Manfaat Penelitian

Hasil dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini akan memberikan manfaat yang cukup berarti bagi perorangan maupun institusi di bawah ini:

1) Bagi Guru

Guru dapat mengetahui pola dan strategi pembelajaran yang tepat dalam memperbaiki dan memudahkan mengajar konsep alat pencernaan di kelas V Madrasah Ibtidaiyah agar dapat lebih dipahami siswa.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian tindakan ini akan sangat bermanfaat bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep alat pencernaan manusia. Hal ini sebagai hasil dari upaya guru mencobakan berbagai pola dan metode mengajar yang tepat guna menolong siswa agar lebih mudah memahami konsep alat pencernaan manusia.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini akan membantu sekolah guna memperbaiki proses belajar mengajar dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.